



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pengalaman penulis yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan sesuai dari rumusan masalah pada bab I, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa masing-masing keluarga yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini pada umumnya memiliki pola komunikasi yang berbeda.

1. Dua keluarga menggunakan pola komunikasi keseimbangan dimana komunikasi berjalan secara bebas, terbuka, langsung dan jujur. Dua keluarga yang lain menggunakan pola komunikasi monopoli dan pola komunikasi pemisah tidak seimbang. Pola komunikasi monopoli yang digunakan di mana masing-masing anggota keluarga sama-sama menganggap dirinya sebagai penguasa. Masing-masing lebih suka memberi nasehat daripada berkomunikasi untuk saling bertukar pendapat. Pola komunikasi pemisah tidak seimbang digunakan dimana terdapat satu orang dalam keluarga mendominasi. Salah satu anggota keluarga sangat menguasai komunikasi yang terjadi dalam suatu hubungan

2. Dalam penelitian ini, pesan-pesan komunikasi yang disampaikan menjadi pilihan dikarenakan untuk mempermudah dalam berkomunikasi antara orangtua dan anak begitupun sebaliknya. Selain itu pesan-pesan yang disampaikan harus tepat dan baik agar terhindar dari kesalahpahaman antar budaya. Pesan-pesan

komunikasi yang baik antara orangtua dan anak sangat diperlukan guna mendekatkan dan membangun hubungan yang baik antara orangtua dengan anak begitupun sebaliknya. Selain itu hal itu juga untuk membantu membangun komunikasi yang baik antara orangtua dan anak ketika sudah menikah dengan etnis yang berbeda untuk menerima kebudayaan baru, salah satunya adalah dalam hal pernikahan berbeda etnis yang dilakukan anak.

3. Proses untuk mengeksekusi pesan-pesan yang disampaikan terkait dengan etnis yaitu dengan cara memutuskan pesan mana yang ingin disampaikan terkait pernikahan beda etnis yang dilakukan anak. Dalam penelitian ini pesan-pesan yang disampaikan kepada anak berkaitan dengan tradisi Cina Benteng yang sudah turun temurun dilestarikan. Untuk memutuskan pesan mana yang ingin disampaikan dibutuhkan komunikasi yang menjunjung tinggi rasa toleransi budaya agar dapat saling memahami budaya yang dimiliki.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pengalaman penulis yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap keempat keluarga narasumber dalam penelitian ini saran dibedakan menjadi dua yaitu Saran Akademis dan Praktis.

1. Saran yang bersifat akademis dapat dikaitkan dengan kajian budaya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat lebih mengetahui budaya-budaya yang ada di Indonesia yang berbeda-beda. Budaya-budaya Indonesia yang berasal dari etnis-etnis yang beranekaragam membuat kita mengetahui betapa uniknya

budaya-budaya tersebut, tidak hanya melihat budaya dari satu etnis. Dari budaya di Indonesia yang berbeda tersebut kita dapat belajar mengenai bagaimana mereka melestarikan budaya tersebut hingga sekarang. Berdasarkan latarbelakang budaya yang dimiliki dan ditanamkan di dalam suatu keluarga perlu dilestarikan namun akan lebih baik bila dapat menerima dan beradaptasi dengan budaya baru, khususnya dalam bidang komunikasi.

2. Saran yang bersifat Praktis dalam penelitian ini sebaiknya orangtua lebih memberikan kebebasan untuk anaknya yang menikah beda etnis, hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan kebebasan bagi anak yang menikah beda etnis untuk menentukan budaya dan tradisi mana yang ingin mereka jalankan. Hal ini tentunya akan membantu anak serta pasangan anak yang berbeda etnis untuk membangun komunikasi yang baik dan dalam melakukan penyesuaian budaya.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini. Besar harapan penulis agar penelitian ini mampu memberikan manfaat-manfaat terhadap pendidikan khususnya dalam bidang ilmu komunikasi. Penulis juga berharap agar dengan adanya penelitian ini dapat berguna bagi terbentuknya pola komunikasi yang baik dan efektif antara orangtua dan anak begitupun sebaliknya terkait pernikahan beda etnis.